

## **PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI 2 JONGGAT**

Lale Dewi Nurlita Safitri<sup>1</sup>, Baik Nilawati Astini<sup>2</sup>, Fahrudin<sup>3</sup>,  
Aulia Dwi Amalina Wahab<sup>4</sup>, <sup>(1,2,3,4)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan  
Anak Usia Dini, FKIP Universitas Mataram, Indonesia  
Alamat e-mail : <sup>1</sup>([litalale1@gmail.com](mailto:litalale1@gmail.com)), <sup>2</sup>([nilawati@unram.ac.id](mailto:nilawati@unram.ac.id)),  
<sup>3</sup>([fahrudin.fkip@unram.ac.id](mailto:fahrudin.fkip@unram.ac.id)), <sup>4</sup>([auliawahab@unram.ac.id](mailto:auliawahab@unram.ac.id))

### **ABSTRACT**

*This research aims to understand the development of series image media to improve speaking skills by identifying the steps in developing series image media. This research is a type of development research (R&D) using the Borg and Gall model. This research was conducted at TK Negeri 2 Jonggat. The subjects of this research are 9 children from Group B. The object of this research is a series of picture media to improve children's speaking skills. The developed product in the form of a series of image media has been validated by media validators, material validators, and teachers. Data collection techniques used observation and validation questionnaire sheets. The results of this study show that the series of picture media received a 98% "very feasible" rating from media experts, a 93% "very feasible" rating from material experts, a 97% "very feasible" rating from practitioners/teachers, a 60% "beginning to develop" rating in Stage I, a 79% "developing as expected" rating in Stage II, and a 96% "very well developed" rating in Stage III. Therefore, based on the research results, the series of picture media is suitable for developing the speaking skills of Group B children at TK Negeri 2 Jonggat.*

**Keywords:** *Serial Image Media, Speaking.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan cara Mengetahui langkah-langkah pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Negeri 2 Jonggat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan model Borg and gall. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 2 Jonggat. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B sebanyak 9 anak. Objek penelitian ini adalah media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Produk hasil pengembangan berupa media gambar seri telah divalidasi oleh validator media, validator materi, dan guru di sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan kuesioner/angket lembar validasi. Instrumen penelitian berupa angket validasi oleh para ahli. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar seri ini mendapat persentase 98% kategori

sangat layak dari ahli media, persentase 93% kategori sangat layak dari ahli materi, persentase 97% kategori sangat layak dari praktisi/guru, persentase pada tahap I sebanyak 60% kategori mulai berkembang, tahap II sebanyak 79% kategori berkembang sesuai harapan dan tahap III sebanyak 96% kategori berkembang sangat baik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian bahwa media gambar seri layak untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Negeri 2 Jonggat.

**Kata Kunci:** *Media Gambar Seri, Kemampuan Berbicara.*

### **A. Pendahuluan**

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Salah satunya ialah aspek perkembangan bahasa. Terdapat tiga aspek keterampilan dalam berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, keaksaraan (Kurniawan dkk., 2020). Dari ketiga aspek di atas keterampilan berbicara adalah salah satu kemampuan yang harus dikuasai anak usia dini (Kurniawan dkk., 2020). Pada proses pelaksanaannya, kemampuan bercerita termasuk dalam kemampuan berbicara. Bromley menjelaskan bahwa kemampuan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk kata-kata (Lestari dkk., 2021).

Bagi anak kelompok B perkembangan bahasa tumbuh

dengan sangat cepat (Nurhasanah dkk., 2021). Dari hasil observasi awal penyebab masalah dalam pembelajaran yang di hadapi siswa kelompok B di TK Negeri 2 Jonggat yaitu terdapat 9 siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal nama benda-benda di sekitarnya, kalimat satu dan yang lainnya tidak sesuai topik pembicaraan, dan diketahui bahwa siswa kurang terampil dalam berkomunikasi dengan teman atau guru hal ini dikarenakan pembelajaran tidak menggunakan media pendukung yang dapat membuat siswa mampu berimajinasi dan menuangkan pendapat masing-masing berdasarkan apa yang mereka lihat.

Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tidak mampuan siswa dalam menggunakan dan memilih kata untuk menuangkan pikirannya menjadi kalimat, anak-anak juga tidak

mengenal nama-nama benda di sekitarnya dengan baik, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan, siswa kurang termotivasi, kurangnya rasa kepercayaan diri untuk berbicara. Sedangkan dari gurunya adalah kurangnya persiapan untuk mengajar sehingga banyak waktu yang terbuang, tidak adanya media yang mendukung pembelajaran yang menjadikan siswa aktif, pembelajaran tidak menyenangkan sehingga peserta didik tidak terlalu bersemangat. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu alternatif pemecahan masalah yang diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelompok B adalah dengan menggunakan media gambar seri. Karena Serangkaian gambar merupakan sarana ampuh untuk memancing dan memotivasi anak untuk berbicara atau bercerita dengan kalimat sederhana yang anak miliki (Lestari dkk., 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan

penelitian tentang “Pengembangan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak kelompok B Tahun Di TK Negeri 2 Jonggat”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan atau research and development (R&D). Menurut Sugiyono (dalam Rachmayani dkk., 2022) Metode penelitian pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. dengan model dengan model penelitian pengembangan Borg And Gall, menurut sugiyono (2022) ini terdiri dari 10 tahapan namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 tahapan karena keterbatasan waktu dan biaya. 6 tahapan tersebut adalah 1.Potensi dan masalah, dalam penelitian pengembangan merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. 2. Pengumpulan data, pengumpulan data mengenai pentingnya media gambar seri untuk proses pembelajaran berbicara pada

anak usia dini.3. desain produk 4. Validasi desain pada model Borg And Gall merupakan proses untuk menilai rancangan produk yang sudah dibuat atau dikembangkan berupa media gambar seri. Media gambar seri yang dikembangkan dapat dikatakan rasional karena dalam tahap ini akan menggunakan validasi dari 3 ahli media, 3 ahli materi dan 3 guru. 5. Perbaikan desain tahap perbaikan desain, setelah dilakukan uji validasi oleh beberapa ahli dan praktisi peneliti mengetahui kekurangan dari media yang dikembangkan. 6. Uji coba Uji Coba pada model Borg And Gall dilakukan dengan mempersiapkan peserta didik sebagai subjek uji coba kelayakan penggunaan media. Pada penelitian ini direncanakan dilakukan tiga tahap uji coba. Uji coba tahap selanjutnya dilakukan apabila kelayakan penggunaan media belum berkembang sesuai indikator kemampuan yang diharapkan. Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 9 siswa yang berusia 5-6 tahun. Sedangkan objek dalam penelitian pengembangan ini adalah media gambar seri untuk mengembangkan kemampuan berbicara. Jenis data yang digunakan

adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, Metode observasi yang digunakan peneliti adalah pengamatan langsung di TK Negeri 2 Jonggat terutama terhadap proses belajar guna mengembangkan kemampuan berbicara di kelompok B. kuesioner Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2022). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, angket yang digunakan terdiri dari angket untuk validasi 3 ahli media, 3 ahli materi dan 3 praktisi/guru. Teknik analisis akan dipaparkan menurut masalah yang diteliti yaitu data kemampuan berbicara anak selama pelaksanaan kegiatan. Analisis persentase anak secara individu dapat menggunakan rumus. Setelah pengumpulan data terkumpul, langkah selanjutnya menganalisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan melalui perhitungan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Proses pengembangan media gambar seri ini menggunakan model *borg and gall* yang terdiri dari 10 tahapan, namun pada penelitian ini hanya menggunakan 6 tahapan sebagai berikut:

Pertama Potensi dan masalah; Berdasarkan hasil kajian pustaka sesuai dengan topik penelitian dan pengembangan ditemukan beberapa hasil studi yang menunjukkan bahwa saat ini masih banyak ditemukan permasalahan pada perkembangan berbicara anak di Taman kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini merupakan sarana dalam membangun kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak (Baik Nilawati Astini dkk., 2021). Menurut Apriyanti Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter anak dapat memaksimalkan kecerdasan multifungsi yang dimiliki anak sejak dini Oleh karena itu, metode, strategi, media, dan pendekatan yang dipilih selama proses pembelajaran harus sesuai (Nada Buahana & Era Sativa, 2024). Dalam penelitian ini peneliti

mendapatkan masalah perkembangan berbicara yang bisa dikembangkan melalui media gambar seri. Media menurut Gerlach adalah orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap (Stai dkk., 2023). Media gambar seri adalah gambar yang berupa rangkaian cerita yang disusun secara berurutan dan memiliki sifat kontinuitas antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya dan guru hendaknya mau untuk mempertimbangkan penggunaan media gambar seri di dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar (Febiani Musyadad dkk., 2021).

Kedua pengumpulan data, Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk 5 jurnal yang menyatakan bahwa media gambar seri adalah media yang cocok untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak jurnal tersebut yaitu jurnal penelitian oleh Ita Lestari., dkk. 2021 dengan judul Upaya meningkatkan kemampuan bercerita melalui media Gambar berseri pada anak Kelompok B di 25 desa mertak

Kecamatan pujut lombok tengah tahun 2021, penelitian oleh Syamsuardi saodi dan A. Sri Wahyuni Asti. tahun 2021 dengan judul Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa, penelitian oleh Indi Rahmah tahun 2024 dengan judul penelitian peningkatan kemampuan berbicara melalui media gambar berseri pada anak usia dini kelompok A di TK negeri 19 santi, penelitian oleh Fahrudin., dkk. tahun 2022 dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak, dan penelitian oleh Barrin Putra Azharin tahun 2022 dengan judul Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Dengan Media Gambar Seri; 3. desain produk, Media gambar seri ini dirancang untuk anak kelompok B di TK Negeri 2 Jonggat dengan cerita yang merujuk pada lingkungan sekitar anak. Tahap ini dilakukan dengan mendesain menggunakan procreate dan canva kemudia desain di cetak ke vinil ukuran 66.6x50 cm dan tebal 0,5;

Keempat validasi desain, Validasi desain pengembangan media

gambar seri diuji oleh 3 ahli media dan 3 ahli materi serta 3 guru. Tujuan dilakukannya validasi adalah untuk mendapatkan saran dan kritikan guna kesempurnaan media yang telah dikembangkan. Validasi media yang mendapatkan persentase 98% katagori sangat layak. Validasi materi dengan persentase 93% kategori sangat layak. Validasi oleh guru dengan persentase kelayakan sebesar 97% persentase sangat layak.

Kelima perbaikan desain Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. dan keenam yaitu uji coba, Adapun tahapan pengembangan produk terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut : Pada tahap pengembangan 1, hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak masih dalam kategori mulai berkembang dikarenakan adanya hambatan dalam pengembangan I dimana pada saat

kegiatan masih ada anak yang Anak masih segan untuk berbicara ketika kegiatan menggunakan media gambar seri berlangsung, fokus anak masih pada benda-benda di sekelilingnya, anak masih ada yang melihat kiri dan kanan ketika kegiatan bercerita menggunakan media gambar seri berlangsung. Oleh karena itu peneliti harus memperbaiki tahap pengembangan selanjutnya. Pada tahap pengembangan I hasil kegiatan pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B sudah ada peningkatan yang termasuk ke dalam kategori mulai berkembang dengan hasil persentase keseluruhan sebesar 60%. Pada tahap pengembangan II, hasil kegiatan pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B mengalami peningkatan dengan kategori berkembang sesuai harapan. Adapun hambatan yang ada di pengembangan II yaitu : Anak-anak masih ada yang sibuk dengan dunianya sendiri ketika kegiatan berlangsung Anak-anak masih ada yang belum disiplin seperti berjalan ke sana kemari. Pada tahap pengembangan II ini, hasil kegiatan pengembangan media gambar seri

untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B memperoleh hasil rata-rata hasil keseluruhan anak yaitu 79% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan. Pada tahap pengembangan III, hasil kegiatan pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B mengalami peningkatan dengan persentase 96% dengan kategori Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pengembangan I, pengembangan II, dan pengembangan III kemampuan berbicara anak kelompok B dapat dikatakan meningkat . Hal ini dikarenakan perolehan pada masing-masing tahapan pengembangan mengalami peningkatan atau pengembangan. Adapun pengembangan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Negeri 1 Jonggat sebagai berikut :



**Gambar 5 Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Secara Klasifikasi**

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa apabila media gambar seri dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang baik dan benar, maka dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak kelompok B. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang diterapkan oleh peneliti dapat dikatakan berhasil karena di dalam penerapan pembelajaran menggunakan media gambar seri mampu mengembangkan kemampuan berbicara anak kelompok B.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Negeri 2 Jonggat dapat disimpulkan bahwa: Pengembangan media gambar seri dapat dikembangkan dengan cara: Tahap potensi dalam penelitian ini permasalahan kemampuan berbicara anak usia dini yang menjadi potensi untuk mengembangkan media gambar seri. Pada tahap penelitian selanjutnya peneliti mengumpulkan data dalam bentuk 5 jurnal yang menyatakan

bahwa media gambar seri adalah media yang cocok untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Validasi desain pengembangan media gambar seri diuji oleh 3 ahli media dan 3 ahli materi serta 3 guru. Tujuan dilakukannya validasi adalah untuk mendapatkan saran dan kritikan guna kesempurnaan media yang telah dikembangkan. Validasi media yang mendapatkan persentase 98% katagori sangat layak. Validasi materi dengan persentase 93% kategori sangat layak. Validasi oleh guru dengan persentase kelayakan sebesar 97% persentase sangat layak. Pada tahap selanjutnya dilakukan dengan merevisi media gambar seri sesuai saran dan masukan yang diperoleh Dimana dalam hal ini menambah detail pada halaman rumah. Adapun tahapan uji coba media dilakukan dengan tiga tahapan dengan hasil pengembangan tahap I hasil persentase keseluruhan sebesar 60%. Pada tahap pengembangan II ini, hasil kegiatan pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B memperoleh hasil rata-rata hasil keseluruhan anak yaitu 79% dengan

kategori Berkembang Sesuai Harapan. Pada tahap pengembangan III, hasil kegiatan pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B mengalami peningkatan dengan persentase 96% dengan kategori Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pengembangan I, pengembangan II, dan pengembangan III kemampuan berbicara anak kelompok B dapat dikatakan meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Sri Wahyuni Asti & Syamsuardi Saodi. (2021). Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(1).
- Fahrudin, Dkk (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal Of Classroom Action Research*.4(1).
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73.
- Lestari, I., Habibi, M., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Berseri pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Mertak Kecamatan Pujut Lombok Tengah Tahun 2021. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(3), 308–313.
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Aprilia, D. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 10-18.
- Nada Buahana, B., & Era Sativa, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Saintifik Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *JPSS: Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1).  
<https://doi.org/10.56959>
- Nilawati, B. A., Rachmayani, I., Nurhasanah, N., & Apriani, M. (2021). Penerapan Metode Tegatour (Teams-Games-Tournament) untuk Meningkatkan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(2), 265-271.
- Nurhasanah, Baik Nilawati Astini, & Yundia Pratiwi Nengsi. (2021). Pengembangan Metode Mendongeng Menggunakan Multimedia. 2(3), 279–286.
- Putra Azharin, B., & Piaud Stit Muhammadiyah Tempurejo Ngawi, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Dengan Media Gambar Seri (Vol. 2, Issue 1).

Rachmayani, I., Novalia, D., & Astini, B. N. (2022). Mengembangkan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Nilai dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kreativa Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2041–2047.

Rahmah, I., Hendra, H., & Lukman, L. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Negeri 19 Santi. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 130-138.

Stai, E. K., Khez, D. R., Purwakarta, M., Edlina, M., Stai, M., Nada, S., Stai, L., Stai, U. N., Setiawan, U., & Khez, S. D. (2023). EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN. In *Journal of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Issue 2).

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabet Press.